

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka metode penelitian yang akan digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi dan atau perbandingan berbagai variabel. Tujuan penelitian deskriptif, yakni untuk menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang dilakukan dituntut dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

B. Variabel Penelitian

“Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”, Arikunto dalam M. Abdul Rasyid R. (2013:52). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab atau variabel bebas (X), dan variabel akibat yang disebut dengan variabel tidak bebas atau variabel tergantung (Y).

Variabel atau yang menjadi objek dalam penelitian ini terdiri dari dua buah variable yang mengindikasikan adanya hubungan atau korelasi antara dua buah variable tersebut, yaitu :

1. Variabel X : Penerapan Kultur Sunda di SMK N 6 Bandung
2. Variabel Y : Pembentukan Karakter siswa.

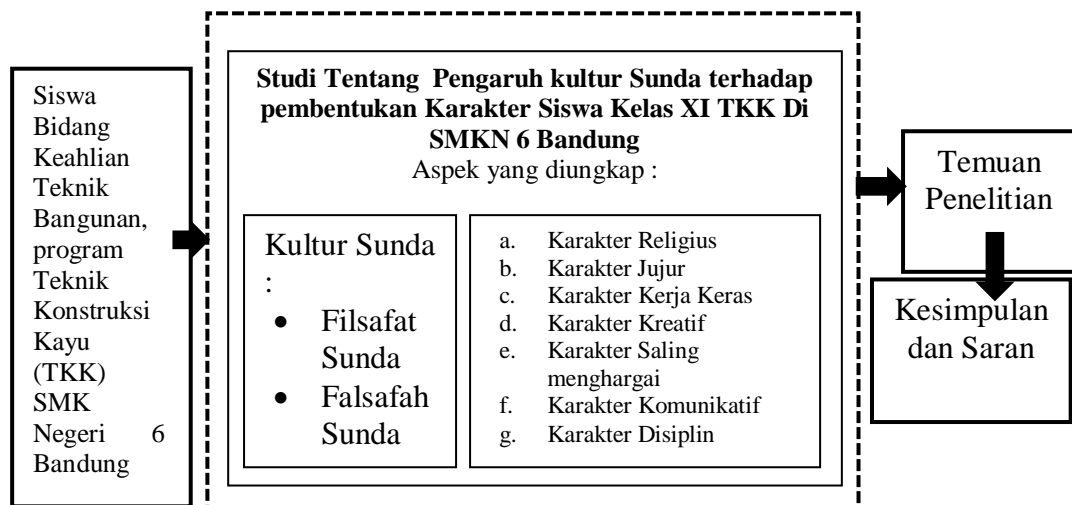
Dari variabel di atas maka akan terjadi suatu hubungan ataupun pengaruh dari Penerapan Kultur Sunda terhadap Pembentukan karakter siswa Bidang Keahlian Teknik Bangunan SMK N 6 Bandung.



Gambar 3.1 Alur Hubungan antar Variabel Penelitian




C. Paradigma Penelitian

Paradigma adalah bagaimana cara berfikir seseorang terhadap sesuatu. Dengan paradigma tersebut peneliti dapat menjelaskan hal yang penting dan memberitahukan apa dan bagaimana yang harus dikerjakan peneliti dalam memecahkan masalah. Dengan demikian berarti paradigma penelitian berfungsi memperjelas gambaran variable dan menunjukkan kepada kita terhadap ruang lingkup penelitian yang memperlihatkan hubungan antar komponen, fungsi dan aktivitas yang jelas. Maka dibuat paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.2 Paradigma Penelitian

Keterangan :

-  = Proses penelitian
-  = Alur penelitian
-  = Lingkup penelitian

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian yang baik berupa angka, berupa materi atau kumpulan fakta yang dipakai untuk keperluan suatu penelitian dan dijadikan bahan untuk informasi. Sedangkan informasi adalah pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Data yang akan didapatkan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, hasil dari jawaban pertanyaan (instrument penelitian) peneliti terhadap responden, yaitu orang yang menjawab atau merespon pertanyaan-pertanyaan peneliti secara tertulis. Dimana responden tersebut dianggap sebagai sumber data dan juga sebagai subjek penelitian.

2. Sumber Data

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Maka sumber data dalam penelitian ini adalah orang yang akan menjawab pertanyaan pada kuesioner (angket), yaitu siswa kelas XI program keahlian TKK SMKN 6 Bandung.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:80).

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa program keahlian Teknik Konstruksi Kayu kelas XI SMKN 6 Bandung tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 53 orang.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XI TKK 1	31
XI TKK 2	22
Total	53

2. Sampel Penelitian

Teknik sampling disebut sebagai teknik pengambilan sampel. Peneliti menggunakan metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan (*judgment*) peneliti, bukan peluang unit sampel untuk dipilih (Non-Probability Sampling) dan menggunakan teknik *Convenience Sampling* dimana peneliti berusaha memperoleh sampel yang paling mudah untuk dihubungi, dikenal, dan mau bekerja sama (Simamora, 2004). Penggunaan teknik sampling ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data dikarenakan keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga.

Maka penelitian ini menggunakan sampel secara acak pada kelas X TB 3 dengan jumlah 20 siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan data asli yang dikumpulkan oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus yang disebut data primer (Istijanto, 2005). Data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data primer dan kuantitatif.

Peneliti akan menggunakan metode survey dalam pengumpulan data, yaitu dengan mengumpulkan informasi melalui kuesioner yang terstruktur. Menurut Istijanto (2005) Survey bertujuan untuk meliputi banyak orang sehingga hasilnya dapat dipandang mewakili populasi atau merupakan generalisasi.

Saat pengisian kuesioner, responden didampingi oleh peneliti sehingga jika ada responden yang tidak mengerti, peneliti bisa menjelaskan kuesioner tersebut dan bisa memastikan seluruh pertanyaan mampu dijawab oleh responden. Dan nantinya hasil kuesioner tersebut akan menjadi data primer dan kuantitatif bagi peneliti.

2. Instrumen Penelitian / Alat Ukur Kuisisioner

Dalam penelitian ini skala yang digunakan dalam pengukuran ini adalah Skala Likert. Skala Likert ini memberi peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk persetujuan atau *agreement*

terhadap suatu pernyataan (Simamora, 2004). Dalam skala ini setiap pernyataan memungkinkan responden untuk memilih yang ditunjukkan oleh nilai bobot. Bobot penilaian skala likert, yaitu:

Tidak Pernah	Kadang - Kadang	Sering	Selalu
1	2	3	4

3. Kisi-Kisi Instrumen

Setelah menentukan jenis instrumen, langkah selanjutnya adalah menyusun pernyataan-pernyataan. Penyusunan pernyataan diawali dengan membuat kisi-kisi instrumen.

Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun (Arikunto, 2010 :162)

Adapun manfaat dari kisi-kisi yang dikemukakan oleh Arikunto (2010:162) adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti memiliki gambaran yang jelas dan lengkap tentang jenis instrumen dan isi dari butir-butir yang akan disusun.
- b. Peneliti akan mendapatkan kemudahan dalam menyusun instrumen karena kisi-kisi ini berfungsi sebagai pedoman dalam menuliskan butir-butir.
- c. Instrumen yang disusun akan lengkap dan sistematis karena ketika menyusun kisi-kisi peneliti belum dituntut untuk memikirkan rumusan butir-butirnya.
- d. Kisi-kisi berfungsi sebagai “peta perjalanan” dari aspek yang akan dikumpulkan datanya, dari mana data diambil, dan dengan apa pula data tersebut diambil.
- e. Dengan adanya kisi-kisi yang mantap, peneliti dapat menyerahkan tugas menyusun atau membagi tugas dengan anggota tim ketika menyusun instrumen.
- f. Validitas dan reliabilitas instrumen dapat diperoleh dan diketahui oleh pihak-pihak di luar tim peneliti sehingga pertanggungjawaban peneliti lebih terjamin.

4. Uji Coba Angket Penelitian

Untuk mengetahui kesesuaian isi angket sebagai alat ukur terhadap masalah yang sedang diteliti, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba angket tersebut. Uji coba angket tersebut dimaksudkan untuk mengetahui tingkat

validitas dan reliabilitas angket, sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian yang dapat memberikan gambaran tentang masalah yang sedang diteliti. “instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu valid dan reliabel”.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba
KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Pengaruh Penerapan Kultur Sunda di SMK Negeri 6 Bandung Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Bidang Keahlian Teknik Bangunan

N O	VARIABEL	ASPEK YANG DIUNGKAP	INDIKATOR	NO. SOAL	INSTRUMEN	RESPONDEN
1	2	3	4	5	6	7
	Penerapan Kultur Sunda	<i>Filsafat Sunda</i>	<i>Pandangan hidup orang sunda sebagai manusia secara pribadi</i>	1, 2, 3, 4, 5 6, 7, 8, 9, 10, 11	ANGKET	Teknik Konstruksi Kayu (TKK) SMK N 6 Bandung
			<i>Pandangan hidup tentang manusia dalam mengejar kemajuan lahiriah dan batiniah</i>	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23		
		<i>Falsafah Sunda</i>	<i>Falsafah pendidikan masyarakat Sunda</i>	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34		
	Pembentukan Karakter siswa	<i>Religius</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mensyukuri keunggulan manusia sebagai makhluk pencipta dan penguasa dibandingkan makhluk lain • Bersyukur kepada Tuhan karena menjadi warga bangsa Indonesia. • Merasakan kekuasaan Tuhan yang telah menciptakan berbagai 	1, 2, 3, 4, 5	ANGKET	Konstruksi Kayu (TKK) SMK N 6 Bandung

			<p>keteraturan di alam semesta.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merasakan kebesaran Tuhan dengan keberagaman agama yang ada di dunia. • Mengagumi kebesaran Tuhan melalui berbagai pokok bahasan dalam berbagai mata pelajaran. 			
		Jujur	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas sesuai dengan aturan akademik yang berlaku di sekolah. • Mau bercerita tentang permasalahan dirinya dalam menerima pendapat temannya. • Mengemukakan pendapat tentang sesuatu sesuai dengan yang diyakininya. • Membayar barang yang dibeli dengan jujur. • Mengembalikan barang yang dipinjam atau ditemukan di tempat umum. 	6, 7, 8, 9, 10		
		Kerja Keras	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan tugas dengan teliti dan rapi. • Menggunakan waktu secara efektif untuk menyelesaikan tugas-tugas di kelas dan luar kelas. • Selalu berusaha untuk mencari informasi tentang materi pelajaran dari berbagai sumber. 	11, 12, 13		
		Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan suatu pikiran baru tentang suatu pokok bahasan. • Menerapkan hukum/teori/prinsip yang sedang dipelajari dalam aspek kehidupan masyarakat. 	14, 15		

		<i>Menghargai</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan terima kasih atas pemberian atau bantuan orang lain. • Santun dalam setiap kontak sosial. • Menghormati pemimpin dan orang tua • Menghormati simbol-simbol negara • Mencela hasil karya orang lain • Memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin • Mengganggu orang yang sedang beribadah menurut agamanya • Menerima orang lain apa adanya 	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23		
		<i>Bersahabat/komunikatif</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pendapat dalam kerja kelompok di kelas. • Memberi dan mendengarkan pendapat dalam diskusi kelas. • Aktif dalam kegiatan sosial dan budaya kelas. • Aktif dalam kegiatan organisasi di sekolah. • Aktif dalam kegiatan sosial dan budaya sekolah. • Berbicara dengan guru, kepala sekolah, dan personalia sekolah lainnya. 	24, 25, 26, 27, 28, 29		
		<i>Disiplin</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Patuh pada etika sosial/masyarakat setempat 	30, 31, 32, 33, 34, 35,		

			<ul style="list-style-type: none"> • Menolak setiap ajakan untuk melanggar hukum • Mengendalikan diri terhadap perbuatan tercela • Hemat dalam menggunakan uang dan barang • Menyelesaikan tugas tepat waktu • Meletakkan sesuatu pada tempatnya • Dapat menyimpan rahasia. 	36		
--	--	--	---	----	--	--

Jumlah pernyataan dalam angket uji coba ini sebanyak 70 pernyataan dari 9 aspek yang diteliti terdiri dari 39 indikator semua aspek. Angket uji coba ini kemudian disebar kepada siswa jurusan teknik gambar bangunan kelas X di SMKN 6 Bandung sebanyak 20 siswa sebagai responden. Setelah hasil sebaran angket uji coba didapat, maka dilakukan uji validitas angket untuk mengetahui keadaan yang menggambarkan tingkat kemampuan dalam mengukur setiap indikator dari aspek yang ingin diungkap. Maka didapat kisi-kisi instrument yang valid untuk penelitian sebanyak 59 pernyataan sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Pengaruh Penerapan Kultur Sunda di SMK Negeri 6 Bandung Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Bidang Keahlian Teknik Bangunan

N O	VARIABEL	ASPEK YANG DIUNGKAP	INDIKATOR	NO. SOAL	INSTR UMEN	RESPONDEN
1	2	3	4	5	6	7
	Penerapan Kultur Sunda	<i>Filsafat Sunda</i>	<i>Pandangan hidup orang sunda sebagai manusia secara pribadi</i>	1, 2, 3, 4, 5 6, 7, 8, 9, 10	ANGKET	Teknik Konstruksi Kayu (TKK) SMK N 6 Bandung
			<i>Pandangan hidup tentang manusia dalam mengejar kemajuan lahiriah dan batiniah</i>	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18		
		<i>Falsafah Sunda</i>	<i>Falsafah pendidikan masyarakat Sunda</i>	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28		
	Pembentukan Karakter siswa	<i>Religius</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mensyukuri keunggulan manusia sebagai makhluk pencipta dan penguasa dibandingkan makhluk lain • Bersyukur kepada Tuhan karena menjadi warga bangsa Indonesia. • Merasakan kekuasaan Tuhan yang telah menciptakan berbagai keteraturan di alam 	1, 2, 3, 4	ANGKET	Teknik Konstruksi Kayu (TKK) SMK N 6 Bandung

			<p>semesta.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merasakan kebesaran Tuhan dengan keberagaman agama yang ada di dunia. • Mengagumi kebesaran Tuhan melalui berbagai pokok bahasan dalam berbagai mata pelajaran. 			
		Jujur	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas sesuai dengan aturan akademik yang berlaku di sekolah. • Mau bercerita tentang permasalahan dirinya dalam menerima pendapat temannya. • Mengemukakan pendapat tentang sesuatu sesuai dengan yang diyakininya. • Membayar barang yang dibeli dengan jujur. • Mengembalikan barang yang dipinjam atau ditemukan di tempat umum. 	5, 6, 7, 8, 9		
		Kerja Keras	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan tugas dengan teliti dan rapi. • Menggunakan waktu secara efektif untuk menyelesaikan tugas-tugas di kelas dan luar kelas. • Selalu berusaha untuk mencari informasi tentang materi pelajaran dari berbagai sumber. 	10, 11, 12		
		Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan suatu pikiran baru tentang suatu pokok bahasan. • Menerapkan hukum/teori/prinsip yang sedang dipelajari dalam aspek 	13, 14,		

			kehidupan masyarakat.		
		<i>Menghargai</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan terima kasih atas pemberian atau bantuan orang lain. • Santun dalam setiap kontak sosial. • Menghormati pemimpin dan orang tua • Menghormati simbol-simbol negara • Mencela hasil karya orang lain • Memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin • Mengganggu orang yang sedang beribadah menurut agamanya • Menerima orang lain apa adanya 	15, 16, 17, 18, 19, 20,	
		<i>Bersahabat/ komunikatif</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pendapat dalam kerja kelompok di kelas. • Memberi dan mendengarkan pendapat dalam diskusi kelas. • Aktif dalam kegiatan sosial dan budaya kelas. • Aktif dalam kegiatan organisasi di sekolah. • Aktif dalam kegiatan sosial dan budaya sekolah. • Berbicara dengan guru, kepala sekolah, dan personalia sekolah lainnya. 	21, 22, 23, 24, 25, 26	
		<i>Disiplin</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Patuh pada etika sosial/masyarakat 	27, 28, 29,	

			setempat <ul style="list-style-type: none">• Menolak setiap ajakan untuk melanggar hukum• Mengendalikan diri terhadap perbuatan tercela• Hemat dalam menggunakan uang dan barang• Menyelesaikan tugas tepat waktu• Meletakkan sesuatu pada tempatnya• Dapat menyimpan rahasia.	30,31		
--	--	--	---	-------	--	--

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dengan rumus *Pearson Product Moment* :

- 1) Menghitung korelasi setiap butir dengan rumus *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY_i - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n.\sum X^2 - (\sum X)^2)(n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{hitung} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan
 X = Skor tiap butir soal dari tiap responden
 Y = Skor total dari seluruh item dari setiap responden
 $\sum X$ = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden
 $\sum Y$ = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden
 N = Jumlah responden uji coba

(Riduwan,2009:98)

- 2) Setelah didapatkan hasil berupa korelasi item dengan seluruh item, kemudian untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak maka dapat dilihat apakah hasil tersebut diatas 0,3 atau dibawah 0,3 dalam koefisien korelasi. Sugiyono (2012:126) mengatakan “bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat (valid)”.

Membandingkan dengan r kritis sebesar 0,3.

Apabila hasil $r_{xy} \geq 0,3$ item valid

Apabila hasil $r_{xy} < 0,3$ item tidak valid

Jika instrument itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Validitas Suatu Penelitian

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0. 80 - 1,00	Validitas sangat tinggi
0. 60 - 0,799	Validitas tinggi
0. 40 - 0,599	Validitas sedang
0. 20 - 0,399	Validitas rendah
$r_{xy} < 0,199$	Validitas sangat rendah

(Sugiyono, 2011 : 259)

b. Uji Reabilitas Angket

Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. “Ungkapan yang mengatakan bahwa instrumen harus reliabel sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya”. (Arikunto, 2009:154)

Langkah-langkah uji reliabilitas yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1) Mencari harga variasi tiap butir

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} \dots \dots \dots (3.5)$$

(Riduwan. 2009:115)

Keterangan :

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item dikuadratkan

N = Jumlah responden

2) Menjumlahkan Varians semua item

$$\sum S_i = s_1 + s_2 + s_3 \dots \dots S_n$$

(Riduwan. 2009:116)

Keterangan :

$\sum S_i$ = Jumlah Varians skor tiap-tiap item

s_1, s_2, s_3, n = Varians skor tiap-tiap item

3) Menghitung Varian total

$$\sigma_x^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{N}}{N} \dots \dots \dots (3.6)$$

(Riduwan. 2009:116)

Keterangan :

σ_x^2 = Harga varians total

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$(\sum Y)^2$ = Jumlah kuadrant dari skor total

N = Jumlah responden

4) Menghitung Realibilitas Instrumen (**r₁₁**) dengan rumus Alpha

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right) \dots \dots \dots (3.7)$$

(Arikunto, 2009:171)

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reliabilitas

k = Jumlah Item

$\sum Si$ = Jumlah Varians skor tiap-tiap item

St = Varians total

Hasil perhitungan koefisien seluruh item yang dinyatakan dengan r_{11} tersebut dibandingkan dengan derajat reliabilitas evaluasi dengan tolak ukur taraf kepercayaan 95 %. Kriteria thitung > ttabel sebagai pedoman untuk penafsiran adalah:

Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

Interval Koefisien Reliabilitas	Tingkat Hubungan
0. 80 - 1,00	Sangat tinggi
0. 60 - 0,799	Tinggi
0. 40 - 0,599	Cukup
0. 20 - 0,399	Rendah
$r_{11} < 0,199$	Sangat rendah

(Sugiyono, 2007 : 216)

c. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti, bahwa dari 34 item tes pada variabel X (Penerapan Kultur Sunda) terdapat 6 item yang tidak valid. Sehingga untuk variabel X hanya 28 item yang dinyatakan valid dan dapat digunakan kembali sebagai instrumen penelitian selanjutnya dengan mengurangi 6 item. Untuk hasil lebih lengkap dapat di lihat pada lampiran 1.3

Sedangkan untuk variabel Y (Pembentukan Karakter Siswa) dari 36 item angket yang diujicobakan, terdapat 5 item yang tidak valid. Sehingga untuk variable Y hanya 31 item yang dinyatakan valid dan dapat digunakan kembali sebagai instrumen penelitian selanjutnya dengan mengurangi 5 item. Untuk hasil lebih lengkap dapat di lihat pada lampiran 1.4

2) Hasil Uji Reliabilitas

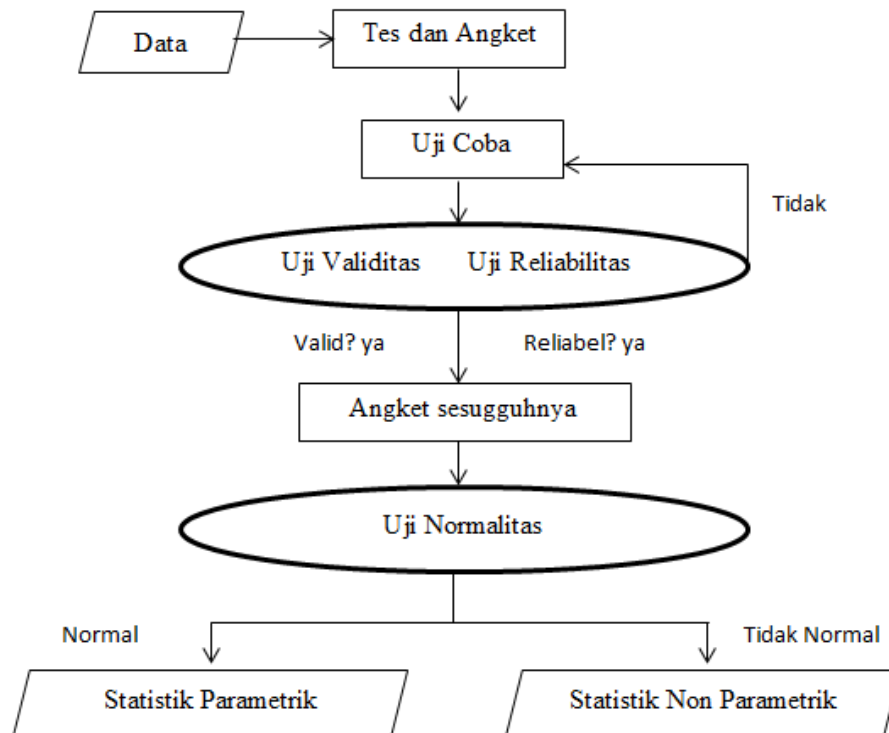
Uji reliabilitas yang dilakukan pada item yang sudah valid. Setelah dilakukan pada 34 item yang diujicobakan dan tidak valid terdapat 6 item, maka uji reliabilitas ini dilakukan 28 item. Diketahui untuk variabel X (Penerapan Kultur Sunda) yang sudah valid, diperoleh $r_{11} = 0,90$ selanjutnya nilai r_{11} dikonsultasikan dengan pedoman kriteria penafsiran bahwa dapat diketahui untuk variabel X termasuk ke dalam kategori reliabilitas sangat tinggi.

Sedangkan pada variabel Y (Pembentukan Karakter Siswa) dengan 31 item yang sudah valid, diperoleh $r_{11} = 0,90$ dan dikonsultasikan dengan pedoman kriteria penafsiran bahwa dapat diketahui untuk variabel Y termasuk ke dalam kategori reliabilitas sangat tinggi.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil uji coba instrument yang di ujicobakan. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono. 2012 : 335).

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam memproses data, adalah sebagai berikut:



Sumber: DR. Rina Marina, MP

Gambar 3.3 Bagan Analisis Data

Dalam analisis data ini, hal pengolahan data diperlukan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan apakah hipotesis yang telah dirumuskan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Pengolahan data hasil penyebaran angket meliputi perhitungan konversi T-Skor, Perhitungan Uji Kecenderungan, Deskripsi Variabel, Uji Normalitas, Analisa Korelasi, Uji Hipotesis dan Koefisien Determinasi.

a. Konversi T-Skor

Konversi T-Skor dimaksudkan untuk membandingkan dua sebaran skor yang berbeda, misalnya yang satu menggunakan nilai standar sepuluh dan yang satu lagi menggunakan nilai standar seratus, sebaliknya dilakukan transformasi atau mengubah skor mentah ke dalam skor baku. Berikut ini langkah-langkah perhitungan konversi T-Skor (Riduwan, 2011: 130-131).

1) Menghitung rata-rata (\bar{X})

Rumus menghitung rata-rata (untuk variabel X)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata

$\sum X$ = Jumlah harga semua X

n = Jumlah data

2) Menghitung simpangan baku (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

$(X_i - \bar{X})$ = Selisih antara skor X_i dengan rata-rata

3) Mengkonversikan data mentah ke dalam T-Skor

$$T\text{-Skor} = \left[\frac{X_i - \bar{X}}{SD} (10) \right] + 50$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

$X_i - \bar{X}$ = Selisih antara skor X_i dengan rata-rata

Dengan langkah perhitungan yang sama, konversi T-Skor berlaku untuk variabel X dan Y. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 2.2

b. Uji Kecenderungan

Dalam perhitungan uji kecenderungan ini yaitu dengan cara menaksir rata-rata skor yang diperoleh dibandingkan dengan skor ideal untuk selanjutnya interval skor yang didapatkan kemudian dikategorikan dalam interpretasi tertentu. Rumus yang digunakan dalam klasifikasi skor adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Kecenderungan

Kriteria Kecenderungan	Kategori
$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Baik
$M+0,5 SD \leq X < M+1,5 SD$	Baik
$M-0,5 SD \leq X < M+1,5 SD$	Cukup
$M-0,5 SD \leq X < M+1,5 SD$	Kurang
$X \leq M+1,5 SD$	Sangat Kurang

(Suprian. 2005:82)

c. Deskripsi Variabel

Deskripsi variabel digunakan untuk mencari tingkat rata-rata dari setiap indikator pada variabel X dan variabel Y. Cara untuk mengetahui deskripsi variabel ini dengan merata-ratakan skor dari tiap item soal yang kemudian dirata-ratakan dari nomer item soal per indikatornya. Persentasenya kemudian dikonsultasikan dengan tabel kriteria penafsiran berikut:

Tabel 3.7 Kriteria Pedoman Penafsiran Presentase Indikator

No	Presentase	Kriteria
1	81% - 100%	Sangat Tinggi
2	61% - 80%	Tinggi
3	41% - 60%	Sedang
4	21% - 40%	Rendah
5	Kurang dari 21%	Sangat Rendah

(Riduwan. 2011:89)

d. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Kenormalan data diuji dengan menggunakan distribusi Chi-kuadrat.

Langkah-langkah yang digunakan dalam menguji normalitas distribusi frekuensi berdasarkan Chi-Kuadrat (χ^2) adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari skor terbesar dan terkecil
- 2) Menentukan nilai rentang (R)
- 3) Menentukan banyaknya kelas (K)

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

- 4) Menentukan panjang kelas interval (i)

$$P = \frac{\text{rentangskor}}{\text{banyaknyakelas}} = \frac{R}{K}$$

(Riduwan, 2009:121)

- 5) Membuat tabel distribusi frekuensi

- 6) Menghitung rata-rata (*Mean*)

$$\bar{X} = \frac{\sum fixi}{n}$$

- 7) Mencari simpangan baku (standar deviasi)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fi(Xi - m)^2}{(n - 1)}}$$

- 8) Membuat daftar distribusi frekuensi yang diharapkan dengan cara :

- a) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5.

- b) Menghitung nilai Z skor untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{Xi - \bar{X}}{SD}$$

- c) Mencari luas 0-Z dari tabel kurva normal dari 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.

- d) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-Z yaitu angka baris pertama dikurangi dengan baris kedua. Angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

- e) Menentukan frekuensi yang diharapkan (*fe*) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (*n*).

- 9) Mencari Chi-Kuadrat hitung (χ^2)

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

(Riduwan, 2009:124)

- 10) Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel}
- 11) Dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk dan derajat kebebasan (dk) = k-1 dengan pengujian kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ berarti distribusi data tidak normal, sebaliknya

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ berarti data distribusi normal.

Apabila data berdistribusi normal maka menggunakan analisis statistik parametrik. Dalam analisis statistik parametrik ada pengujian persyaratan analisis yaitu uji linieritas regresi, uji korelasi menggunakan *pearson product momen*, koefisien determinasi (KD) dan pengujian hipotesis.

e. Analisis Korelasi

Riduwan (2011:222) berpendapat bahwa “Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan kuat lemahnya hubungan antara variabel yang dianalisis”. Sebagai perhitungannya digunakan korelasi Product pearson sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] \cdot [n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

X = Skor tiap item dari tiap responden

Y = Skor total dari seluruh item dari tiap responden

ΣX = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden

ΣY = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden

N = Jumlah responden

Korelasi Pearson Product Moment dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1 ≤ r ≤ +1). Apabila nilai :

r = -1 artinya korelasinya negatif sempurna

r = 0 artinya tidak ada korelasi

r = 1 artinya korelasinya sangat kuat

Sebagai pedoman kriteria penafsiran makna koefisien korelasi yang didapat dengan menggunakan teknik tolak ukur seperti yang digunakan, yaitu :

Tabel 3.8 Interpretasi Koefisien Korelasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 -1,000	Sangat kuat
0,66 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

(Riduwan, 2011:138)

Setelah koefisien korelasi didapatkan, maka perlu untuk meyakinkan hubungan antara variabel X dan variabel Y dengan menguji hipotesisnya.

f. Analisis Regresi Sederhana

Persamaan Regresi linier yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana, hal ini dilakukan karena regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bx$$

(Sugiyono, 2011:261)

Keterangan :

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka garis arah turun.

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Dimana koefisien a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono, 2011:262)

Setelah harga a dan b diperoleh maka persamaan regresi yang didapat dari perhitungan itu dapat digunakan untuk meramalkan harga Y jika harga X telah diketahui.

Langkah-langkah menjawab regresi sederhana adalah sebagai berikut ini:

- 1) Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat.
- 2) Membuat H_a dan H_o dalam bentuk statistik.
- 3) Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik.
- 4) Berdasarkan tabel penolong tersebut maka dapat menghitung nilai a dan b.
- 5) Membuat persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = a + bx$
- 6) Membuat tabel ANAVA untuk pengujian signifikansi dan pengujian linieritas.

Tabel 3.9 Tabel Ringkasan ANAVA Variabel X dan Y Uji Linieritas dan Keberartian Regresi

Sumber Variansi	Dk	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	N	ΣY^2		signifikan	
Regresi (a)	1	JKReg(a)	RJKReg(a)	Linier	
Regresi (b/a)	1	JKReg(b/a)	RJKReg(b/a)	Keterangan: Perbandingan Fhitung dengan Ftabel	
Residu	n-2	JKRes	RJKRes		
Tuna Cocok	k-2	JKTC	RJKTC		
Kesalahan(Error)	n-k	JKE	RJKE		

Keterangan:

$$JKReg a = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$JKReg (b/a) = b \left[\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right]$$

$$JKRes = (\Sigma Y)^2 - JKReg (b/a) - JKReg (a)$$

$$RJKReg a = JKReg a$$

$$RJKReg b/a = JKReg b/a$$

$$RJKRes = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

$$RJKTC = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

$$RJKE = \frac{JK_E}{n - k}$$

7) Menentukan keputusan pengujian linieritas

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya data berpola **linier** dan

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$, artinya terima H_0 artinya data berpola **tidak linier**.

Dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)

Mencari F_{tabel} dengan rumus:

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F(1-\alpha) \text{ (dk Tc, dk E)} \\ &= F(1-0,05) \text{ (dk = k-2, dk = n-k)} \\ &= F(0,95) \text{ (dk = k-2, dk = n-k)} \end{aligned}$$

Cara mencari F_{tabel} , dk = k-2 = sebagai angka pembilang

dk = n-k = sebagai angka penyebut

8) Menentukan keputusan pengujian signifikansi (Hipotesis)

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya **signifikan**

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka terima H_0 artinya **tidak signifikan**

Dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F(1 - \alpha) \text{ (dk Reg[bIa], (dk res)} \\ &= F(1 - 0,05) \text{ (dk Reg[bIa], (dk res)} \\ &= F(0,95) \text{ (dk Reg[bIa], (dk res)} \end{aligned}$$

Cara mencari $F_{tabel} = \text{dk Reg[bIa]} =$ sebagai angka pembilang

dk res = sebagai angka penyebut

9) Membuat kesimpulan.

(Riduwan, 2011:148-154)

g. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis pada penelitian ini diterima atau ditolak. Hipotesis dibagi menjadi dua jenis yaitu hipotesis penelitian dan hipotesis statistik. Hipotesis penelitian dipakai jika yang diteliti populasi dan dalam pembuktiannya tidak ada signifikansi, sedangkan hipotesis statistik dipakai jika yang diteliti sampel dan dalam pembuktiannya ada signifikansi.

Dalam penelitian dan statistik terdapat dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol (H_0) adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik, atau tidak adanya perbedaan antara ukuran populasi dengan ukuran sampel. Sedangkan Hipotesis Alternatif (H_a) adalah lawan dari hipotesis nol, yang berbunyi adanya perbedaan antara data populasi dengan data sampel.

Pengujian signifikansinya menggunakan rumus t (Sugiyono, 2008:250):

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

Hipotesis yang harus diuji adalah:

$H_a : \rho \neq 0$ (berarti ada hubungan)

$H_0 : \rho = 0$ (berarti tidak ada hubungan)

(Riduwan, 2008:139)

Keterangan :

t = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Setelah diperoleh harga t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan $dk = (n-2)$ taraf kepercayaan 95%. Kriteria pengujiannya, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien korelasi tersebut signifikan.

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

H_0 = “Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan kultur Sunda dengan pembentukan karakter siswa Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 6 Bandung”.

H_a = “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan kultur Sunda dengan pembentukan karakter siswa Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 6 Bandung”.

h. Uji koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien (r_s) yang dikalikan dengan 100%. Perhitungan koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi antar variabel. Derajat koefisien determinasi dicari dengan menggunakan rumus:

$$KD = r_s^2 \times 100\% \quad (\text{Riduwan, 2009:139})$$

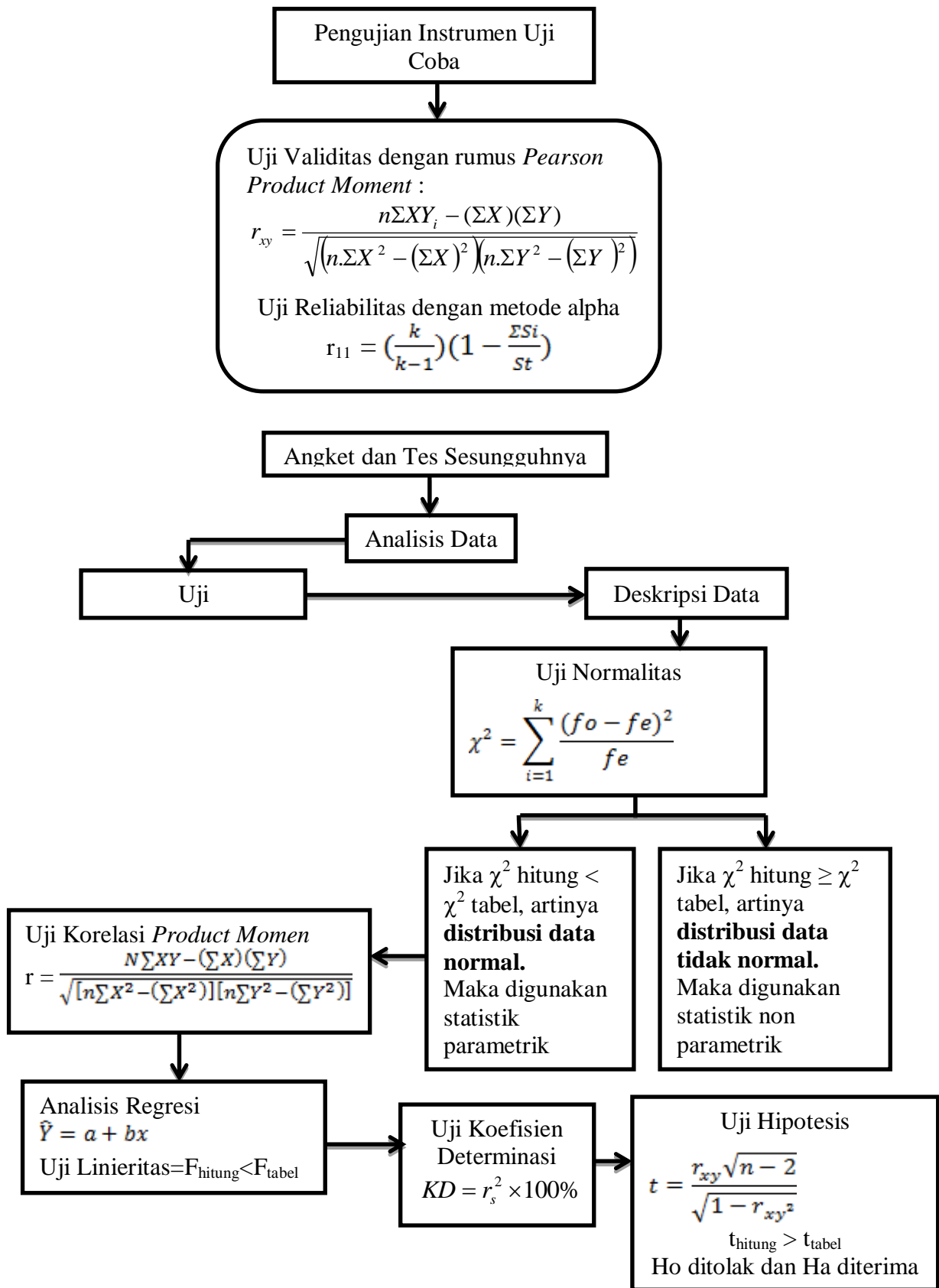
Keterangan:

KD = Nilai Koefisien Determinasi r_s = Nilai Koefisien Korelasi

Tabel 3.10 Kategori Koefisien Determinasi

Nilai r^2	Keterangan
$r^2 = 1$	Pengaruh Sempurna
$r^2 = 0\%$	Tidak Ada Pengaruh
$0\% < r^2 < 4\%$	Pengaruh Rendah Sekali
$4\% < r^2 < 16\%$	Pengaruh Rendah
$16\% < r^2 < 36\%$	Pengaruh Sedang
$36\% < r^2 < 64\%$	Pengaruh Tinggi
$r^2 < 64\%$	Pengaruh Tinggi Sekali

(Riduwan, 2011:224)



Gambar 3.4 Alur Perhitungan